

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir pada penelitian, di dalam bab ini terdapat kesimpulan, implikasi penelitian, dan rekomendasi untuk peneliti yang akan meneliti hal – hal yang berhubungan dengan pengalaman perempuan korban perundungan online atau *cyberbullying* di sosial media. Isi kesimpulan dari penelitian ini nantinya akan menjelaskan bagaimana inti dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan di bab – bab sebelumnya. Implikasi nantinya akan memberikan gambaran dari manfaat secara teoritis, praktis, dan sosial. Dan yang terakhir rekomendasi penelitian yang berisi saran kepada penelitian selanjutnya yang memiliki subjek atau topik yang sama, pengalaman perempuan korban perundungan online atau *cyberbullying*.

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang melibatkan perempuan korban perundungan online atau *cyberbullying*, bisa disimpulkan bahwa perempuan setelah mendapatkan perilaku *cyberbullying* tidak memiliki ruang untuk bersuara membela dirinya sendiri. Dan sosial media masih menjadi alat penghubung untuk menjadi tempat *cyberbullying*. Secara esensial pengalaman perempuan korban perundungan online atau *cyberbullying* merupakan sebuah perubahan mengenai penilaian dan persepsi informan atas diri mereka sendiri sebagai perempuan dengan berbagai komunikasi yang mereka lakukan.

Melalui pengalamannya para informan mendapatkan banyak sekali komentar negatif saat *cyberbullying* terjadi, penilaian orang lain atas perbuatan pelaku yang akhirnya membuat informan menyalahkan diri sendiri. Namun, atas kejadian tersebut informan menjadi semangat untuk bangkit dan menunjukkan kepada pelaku bahwa pengalaman *cyberbullying* yang dialami malah memotivasi informan untuk terus menjalin hidup dan informan membuktikan bahwa dengan prestasi yang dia punya, informan akan tetap menjalin kehidupan biasa walaupun sudut pandang beberapa orang kepada diri mereka sudah jelek. Dengan proses pemulihan diri mereka dapat lebih mudah untuk memahami, menerima, dan memaafkan baik dirinya sendiri maupun pihak yang bersangkutan. Melalui proses pemulihan diri pula informan dapat berhasil mengubah cara berpikir mereka untuk menjadi yang lebih positif seperti lebih percaya diri, dan bisa menerima keadaan apapun setelah terjadinya *cybullying*.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman perempuan korban perundungan online atau *cyberbullying* dengan menggunakan metode fenomenologi, dimana metode ini akan menjelaskan sebuah fenomena atau pengalaman yang sudah dialami oleh individu melalui pengalaman langsung sehingga individu lebih memahaminya. Tentunya fenomena yang terjadi adanya interaksi yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Fokus dalam penelitian ini adalah perempuan yang menjadi korban dari perundungan online atau *cyberbullying*, maka penerapan teori dalam penelitian ini mengacu pada keberadaan

dan nilai perempuan di masyarakat serta cara – cara mereka bangkit dari pengalaman *cyberbullying* yang sudah diterimanya.

Penelitian ini menggunakan *New Media Theory*, *Standpoint Theory*, dan konsep – konsep yang berhubungan dengan gender dan *self reflection*. Teori tersebut akan diterapkan dengan konsep pendukung yang saling berkaitan satu sama lain yang berhubungan dengan pengalaman perempuan korban perundungan online atau *cyberbullying*. keberadaan perempuan di *Standpoint Theory* dimana perempuan termasuk ke dalam kelompok marginal (atau yang dikucilkan) yang sulit memiliki hak untuk bersuara karena kekuasaan atau ketidaksetaraan gender atas budaya yang dominan di masyarakat sekitar. Sementara *New Media Theory* di dalam penelitian ini menjadi sebuah teori yang melihat apakah sosial media, terutama Instagram menjadi alat atau wadah bagi para pelaku untuk melakukan *cyberbullying*. Bisa dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh subjek penelitian, kebanyakan para informan menerima perilaku *cyberbullying* di sosial media, yang merupakan trobosan baru di *New Media*.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Melalui hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perempuan, agar nantinya kehadiran perempuan didalam lingkungan masyarakat menjadi salah satu penentu dalam kehidupan bermasyarakat dan tidak ada lagi ketidaksetaraan yang dialami perempuan. Keberadaan perempuan bisa menunjukkan bahwa kekuasaan dapat dimiliki siapa saja, tidak hanya dilihat dari sisi *gender*. Selama tidak mengambil hak orang lain, lalu perempuan dapat menjalani hidup sesuai dengan keinginan mereka tanpa harus mendengarkan dan memperhatikan.

### 5.2.3 Implikasi Sosial

Melalui hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya mampu memberikan pengetahuan bagi perempuan, tetapi mampu memberikan gambaran pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana pengalaman perempuan korban perundungan online atau *cyberbullying*, yang nantinya masyarakat akan lebih bijak dalam menilai dari sudut pandang yang berbeda. Karena dilihat dari pengalaman – pengalaman yang sudah terjadi, perempuan korban *cyberbullying* dinilai rendah oleh masyarakat padahal menerima perilaku *cyberbullying* bukanlah hal yang harus direndahkan. Masyarakat bisa menilai perempuan tanpa melibatkan posisi perempuan ataupun peran *gender* yang dibangun oleh masyarakat.

### 5.3 Rekomendasi

Peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perbanyak referensi dan sumber – sumber yang dapat menjadi data dan acuan untuk penelitian, terutama terhadap topik yang relevan dengan pengalaman perempuan korban perundungan online atau *cyberbullying*. Kemudian peneliti selanjutnya bisa lebih mencari subjek penelitian yang lebih bervariasi untuk hasil yang lebih mendalam dibandingkan peneliti sebelumnya. Tidak hanya memperbanyak subjek penelitian, peneliti selanjutnya juga bisa memperluas subjek penelitian sehingga bisa dilihat menggunakan persepektif dari kaum laki – laki.